

ICC Perintah Tangkap Netanyahu, Uni Eropa: Harus Dilaksanakan

Category: Internasional, News
written by Redaksi | 22/11/2024



ORINEWS.id – Surat perintah penangkapan yang dikeluarkan Pengadilan Kriminal Internasional (International Criminal Court/ICC) terhadap Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, mantan Menteri Pertahanan Israel Yoav Gallant, serta sejumlah pejabat Hamas pada Kamis, 21 November 2024 memicu berbagai reaksi dari dunia internasional.

Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa, Joseph Borrell menyebut surat perintah itu sifatnya mengikat dan mereka siap melaksanakan surat perintah penangkapan pada Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, mantan Menteri Pertahanan Israel Yoav Gallant, dan Komandan Hamas, Mohammed Deif.

“Itu bukan keputusan [Politik](#). Itu adalah keputusan pengadilan, pengadilan keadilan, pengadilan keadilan internasional. Dan keputusan pengadilan harus dihormati dan dilaksanakan,” tegasnya saat berkunjung di Yordania, seperti dimuat *AFP*.

“Keputusan ini adalah keputusan yang mengikat dan semua negara, semua negara pihak pengadilan, yang mencakup semua anggota Uni Eropa, terikat untuk melaksanakan keputusan pengadilan ini,” kata dia lagi.

Surat perintah penangkapan ICC secara teoritis membatasi pergerakan Netanyahu karena salah satu dari 124 anggota nasional pengadilan akan diwajibkan untuk menangkapnya begitu tiba di wilayah mereka.

Israel mengatakan pada awal Agustus bahwa mereka telah membunuh Deif dalam serangan udara di [Gaza](#) selatan pada bulan Juli, tetapi Hamas belum mengonfirmasi kematiannya.

ICC tetap mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk Deif karena jaksa belum dapat memastikan kematiannya.

Sementara dua tokoh Hamas lainnya yakni Ismail Haniyeh dan Yahya Sinwar dihapus dari daftar penangkapan karena kematian mereka sudah dikonfirmasi pihak terkait dan terpublikasi secara umum.[]